

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia perbankan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian global pada umumnya dan suatu Negara pada khususnya. Ini dibuktikan dengan adanya krisis ekonomi global yang diakibatkan oleh krisis perbankan internasional yang terjadi di New York yang dikenal dengan istilah “*Panic Of 1907*”. Di Indonesia sendiri pernah terjadi krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 yang membuat perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Sehingga perusahaan harus melakukan persiapan untuk menghadapi persaingan dalam dunia perbankan khususnya, dengan meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Kinerja perusahaan merupakan prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi atau entitas dalam periode tertentu. Terwujudnya kinerja perusahaan yang baik didukung dengan adanya suatu fungsi yang menilai dan mengevaluasi sistem pengendalian internal perusahaan secara independen (Cahyasumirat, 2006).

Pemeriksaan internal merupakan suatu aktivitas yang kritis dan menghendaki adanya pengungkapan (*disclosure*), yang mungkin akan dianggap sebagai ancaman oleh pihak yang kebetulan diperiksa. Pandangan tersebut tidak sepenuhnya salah, karena pengungkapan dan kritik sangatlah tepat dijadikan nama permainan dimana internal auditor dibatasi hanya area akuntansi dan laporan

dibuat jarang sekali mengenai pihak yang kedudukannya lebih tinggi dari auditor atau pengawas internal itu sendiri (Hiro, 1998)

Selanjutnya menurut Hiro (1998) hal yang dibutuhkan oleh internal auditor adalah pandangan yang luas serta pemahaman terhadap proses manajerial dan yang berkaitan dengan manusia, yang mendasari fungsi internal auditor. Yang dibutuhkan oleh internal auditor dalam melakukan audit adalah pendekatan holistik yang menyadari bahwa manajer dan pihak yang diaudit merupakan pribadi yang kompleks yang berjuang dalam lingkungan yang menghasilkan berbagai macam tekanan profesional. Oleh karena itu internal auditor harus bertindak profesional dalam segala hal, agar internal auditor tidak dipandang negatif yang tidak dapat diduga tingkah laku dan tabiatnya.

Internal auditor mempunyai tugas menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai organisasi.

Fungsi dan peran internal auditor hanya sekedar menjadi slogan apabila pimpinan dan pelaksana kegiatan perusahaan tidak memberi dukungan dalam bentuk komitmen dan tindakan yang mendorong pelaksanaan fungsi internal auditor perusahaan. Penelitian akuntansi mengenai perilaku internal auditor telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti, misalnya yang berkaitan dengan kepuasan kerja yang merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan

hidup, karena sebagian besar waktu manusia dihabiskan di tempat kerja (Riggio, 1990 dalam Diartin 2017).

Windawati (2013) dan Trisnaningsih (2007) menyatakan bahwa Independensi mempengaruhi kinerja auditor internal. Karena Independensi harus dimiliki oleh seorang Auditor untuk mendukung kinerjanya dalam melakukan audit agar dapat memberikan pendapat atau kesimpulan yang apa adanya tanpa pengaruh dari pihak lain (Efendy, 2010). Independensi dapat juga diartikan adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2002).

Terkait dengan Independensi, Gaya Kepemimpinan (*leadership style*) juga dapat mempengaruhi kinerja auditor. Gaya kepemimpinan merupakan cara pimpinan untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi meskipun secara pribadi hal tersebut mungkin tidak disenangi (Luthans, 2005). Wati, Dkk (2013) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Temuan ini memberikan signal bahwa gaya kepemimpinan seorang pimpinan sangat berpengaruh terhadap bawahannya, disamping itu untuk mendapatkan kinerja yang baik diperlukan juga adanya pemberian pembelajaran terhadap bawahannya. Gaya kepemimpinan yang cenderung informal lebih menekankan pola keteladanan pimpinan, namun memberikan kebebasan yang lebih luas bagi auditor untuk mengkreasi

pekerjaanya serta tanggung jawab yang lebih besar, akibat dari instrumen organisasi secara formal belum memadai.

Apsari dan Gayatri (2018) menyimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Komitmen organisasi dipandang sebagai suatu keterlibatan auditor dalam organisasi sebagai wujud rasa memiliki terhadap organisasinya dan akan melahirkan nilai-nilai positif bagi auditor dan organisai. Dengan adanya komtimen yang tinggi, auditor tidak akan melanggar kode etiknya, sehingga indepedensi dapat dipertahankan. Dengan kondisi tersebut, kinerja auditor meningkat dan tujuan organisasi tercapai.

Pemahaman *good corporate governance* dapat mempengaruhi kinerja auditor apabila diimplimentasikan pada perusahaan secara tepat, terutama untuk memperoleh karakter perusahaan yang kuat dalam menghasilkan manajemen kinerja yang unggul, selain itu juga meningkatkan kinerja perusahaan melalui teriptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meingkatkan pelayanan kepada stakeholders (Trisnaningsih, 2007). Seorang auditor internal perusahaan yang memahami good corporate governance dengan baik maka dia akan bekerja sesuai dengan aturan yang ada, sehingga kinerja auditor internal perusahaan akan menjadi lebih baik.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari peneliti sebelumnya oleh Windawati (2013) dan Pamilih (2014), Peneliti menggunakan empat variabel independen yaitu Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman *Good Corporate Governance*. Penulis akan menambah 3 variabel independen

Locus Of Control, Keahlian, dan Kompleksitas Tugas sehingga total variabel Independen yang akan digunakan sebanyak 7 variabel. Penulis termotivasi untuk menekankan melakukan pengujian kembali terhadap variabel tersebut dan menambah variabel independen tersebut dengan harapan untuk memperoleh hasil yang konsisten.

Alasan menambahkan variabel *Locus of control*, Keahlian, dan Kompleksitas Tugas adalah berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan variabel tersebut mempengaruhi kinerja auditor internal, diantaranya didukung dari penelitian Budiawan (2017) dan Julianingtyas (2012). Menurut Julianingtyas (2012) seseorang yang percaya bahwa mereka memiliki *internal control* yang tinggi cenderung akan percaya bahwa tindakan mereka secara langsung akan berpengaruh terhadap hasil kerja mereka. Selain itu, individu yang memiliki internal control yang tinggi juga dikatakan memiliki kemampuan untuk mengatasi ancaman-ancaman yang timbul dari lingkungannya dan akan berusaha untuk memecahkan masalah-masalah dengan usahanya sendiri. Keahlian menunjukkan bahwa semakin banyak keahlian yang dimiliki seorang auditor maka semakin baik kinerjanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab (Budiawan, 2017). Kompleksitas Tugas terkait dengan persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Mahdy, 2012). Kompleksitas penugasan audit merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Menurut Aryawarti dan Martini (2009) menyatakan kompleksitas penugasan audit dapat digunakan sebagai alat untuk

meningkatkan kualitas kerja. Hal tersebut dapat mempengaruhi usaha audit untuk mencapai hasil audit yang berkualitas dengan meningkatkan kualitas kerjanya.

Bank Sumsel Babel merupakan salah satu Bank Daerah paling berkembang di Indonesia, terbukti dengan banyaknya penghargaan dan penilaian baik dari berbagai lembaga. Hasil audit tahun [2008](#) oleh [Bank Indonesia](#) juga menempatkan Bank Sumsel Babel sebagai bank dengan peringkat kesehatan BK II yang berarti bank yang sehat.

Beberapa Temuan internal auditor di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung berupa pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan, temuan kasus yang merugikan perusahaan, temuan kasus penyalahgunaan wewenang, ketidaktaatan penyelesaian tindak lanjut temuan.

Diantara beberapa masalah mengenai tingkat penyalahgunaan jabatan serta kewenangan yang diduga berakibat pada kerugian keuangan perusahaan, yang beberapa tahun terakhir menjadi perbincangan media adalah penanganan perkara kasus dugaan korupsi (tipikor) penyertaan modal kepada PT. Bank Sumsel Babel (BSB) hingga kini masih terus berlanjut. Sampai saat ini belum ada tersangka yang ditetapkan oleh pihak kejaksaan tinggi. Penyertaan modal Pemerintah Provinsi Bangka Belitung di PT. Bank Sumsel Babel jumlahnya puluhan miliar (Prabowo , 2017).

Sama halnya dengan kasus Bobroknya Pengelolaan Keuangan Intern Bank Sumsel Babel TA 2012-2013, diduga adanya penyimpangan dalam Pengendalian Intern atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Beban Perjalanan Dinas Umum

di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel. Terdapat bukti pertanggungjawaban atas pengeluaran beban kurang memadai Lebih lanjut pemeriksaan atas dokumen pertanggungjawaban atas penggunaan dana perjalanan dinas masih banyak dokumen pertanggungjawaban tidak dapat disajikan atau dokumennya sudah tidak dapat diperlihatkan sebesar Rp1.035.395.370,00,dari masalah ini terlihat dalam lampiran sungguh sangatlah tidak wajar sekali (Aroni, 2017).

Penelitian difokuskan hanya pada divisi internal auditor PT. Bank Sumsel Babel salah satu bank BUMD didasarkan pada alasan bahwa internal auditor PT.Bank Sumsel Babel diharapkan dapat mewakili industri perbankan indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terhadap manajemen organisasi berdasarkan kepercayaan, khususnya pada organisasi untuk perusahaan perbankan di indonesia, di mana personelnya merupakan kelompok profesional (auditor internal).

Berdasarkan uraian diatas dalam penulisan ini, penulis tertarik untuk mengambil judul “ Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pemahaman *Good Corporate Governance*, *Locus Of Control*, Keahlian Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada Divisi Internal Audit Pt.Bank Sumsel Babel)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal ?
2. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal ?
3. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal ?
4. Apakah Pemahaman *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Auditor Internal ?
5. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap Auditor Internal ?
6. Apakah Keahlian berpengaruh signifikan terhadap Auditor Internal ?
7. Apakah Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi jelas dan sesuai dengan masalah yang ada. Maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Variabel yang akan diteliti dalam pengaruh tersebut adalah Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pemahaman *Good Corporate Governance*, *Locus Of Control*, Keahlian, dan Kompleksitas Tugas. Faktor – faktor yang selain disebutkan di atas tidak menjadisorotan penelitian ini.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey pada divisi Internal Audit PT. Bank Sumsel Babel Pusat Jakabaring.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh Independensi terhadap kinerja auditor internal.
2. Untuk menguji pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja auditor internal.
3. Untuk menguji pengaruh Komitmen Organisasi terhadap kinerja auditor internal.
4. Untuk menguji pengaruh Pemahaman *Good Corporate Governance* terhadap kinerja auditor internal.
5. Untuk menguji pengaruh *Locus Of Control* terhadap kinerja auditor Internal.
6. Untuk menguji pengaruh Keahlian terhadap kinerja auditor internal.
7. Untuk menguji pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap kinerja auditor Internal.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan bagi akademis, mengenai hasil penguatan teori dan menambah wawasan di bidang akuntansi khususnya ilmu perilaku terutama dibidang audit.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Perusahaan

Bagi perbankan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menunjukkan bagaimana Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pemahaman *Good Corporate Governance*, *Locus Of Control*, Keahlian, dan Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor internal, sehingga dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja auditor internal di PT. Bank Sumsel Babel Pusat Jakabaring.

2. Bagi penulis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai hal yang berkaitan dengan audit perilaku.

3. Peneliti dan mahasiswa

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai isi dari tiap bab proposal skripsi ini, maka akan diuraikan secara singkat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal penulisan dari penelitian, dimana secara umum menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai landasan teori yang membahas tentang teori-teori dan konsep-konsep umum yang akan digunakan dalam penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Bab ini juga menggambarkan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai objek penelitian, metodologi penelitian , operasional variabel, populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta pengolahan data dan analisis data

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang uraian deskriptif sampel penelitian, hasil analisis data dan uraian mengenai hasil pengujian hipotesis serta pembahasan hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir tentang kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian, keterbatasan, dan saran yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.